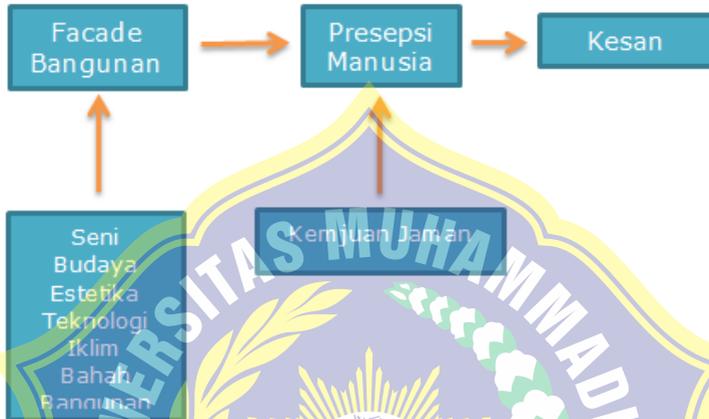


BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

5.1.1. Dasar Pemikiran dan Facade Bangunan



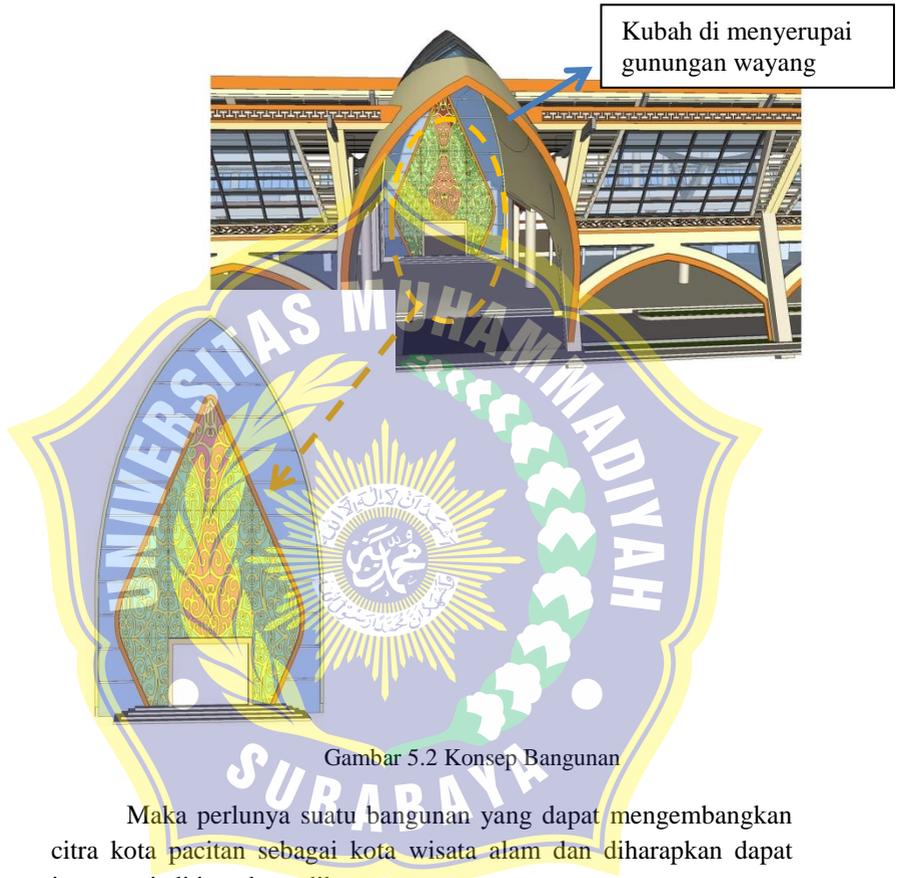
Gambar 5.1 Diagram Dasar Pemikiran

Bentuk dasar massa bangunan mempertimbangkan terhadap :

- Ketinggian bangunan
- Bentuk dasar yang dipilih
- Kebutuhan serta pembagian ruang
- Bentuk dasar yang dipilih adalah bentuk persegi panjang, karena kegiatan dan sirkulasi di bandara yang panjang dan bentuk mengikuti fungsi bangunan
- Peletakan *focalpoint* yang menjadi central bangunan karena menjadi ciri khas pada bangunan
- *Focalpoint* berbentuk wayangan
- *Skyline* sebagai pembatas bangunan

LAPORAN TUGAS AKHIR
FEBRI NUR RAHMADHANI

Gagasan ide desain adalah gambaran dari kota pacitan yang kaya akan kearifan alamnya yang terdiri dari pantai goa dan bukit-bukit juga bnyaknya kesenian budaya dipacitan namun belum bias dikembangkan



Gambar 5.2 Konsep Bangunan

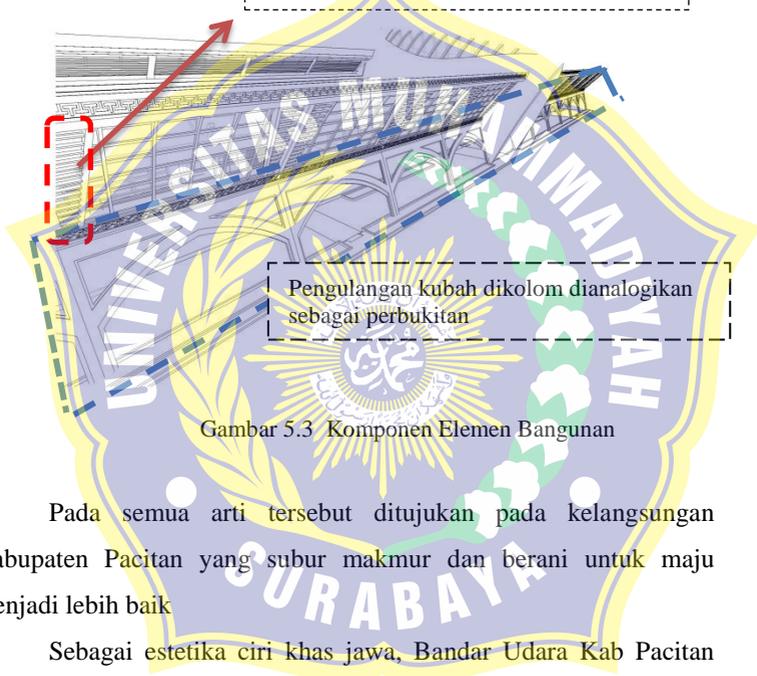
Maka perlunya suatu bangunan yang dapat mengembangkan citra kota pacitan sebagai kota wisata alam dan diharapkan dapat juga menjadi icon baru dikota pactan

Desain gubahan pada façade diambil dari ujung sebuah wayang yang berbentuk gunung, lalu didalam gubahan tersebut terlihat seperti ukiran wayang yang mengartikan bahwa dikota ini sangat berbudaya

Arti warna pada ukiran wayang

- Hijau : Kesuburan
- Kuning : Kemakmuran
- Merah : Keberanian
- Ukiran : Berbentuk akar dan jantung merah ditengah

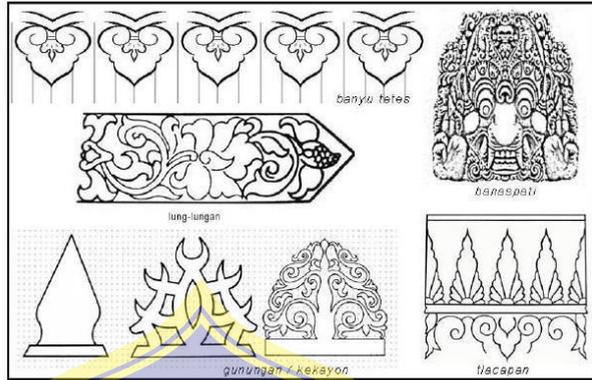
Pada kusain angin-angin dibuat menonjol dengan material semen (grc) finishing chat mengkilat agar menyerupai stalaktit di gua



Gambar 5.3 Komponen Elemen Bangunan

Pada semua arti tersebut ditujukan pada kelangsungan Kabupaten Pacitan yang subur makmur dan berani untuk maju menjadi lebih baik

Sebagai estetika ciri khas jawa, Bandar Udara Kab Pacitan menggunakan ukiran sebagai ornament pada bangunannya. Hal ini juga menjadi kesatuan dari wayang dan ukirannya



Gambar 5.4 Desain Ornamen Jawa
(sumber : isnundar , 2001 ,64)

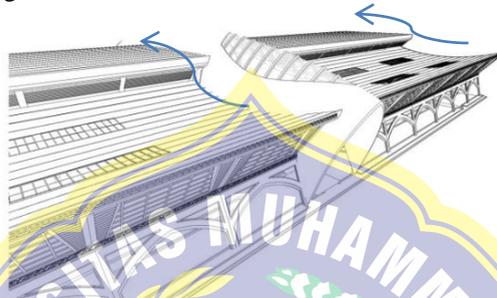
5.1.2. Konsep Futuristik Pada Bangunan

Agar tidak monoton dan terlalu ramai dengan ornamen dan adat jawa pada bangunan Bandar Udara diberi sentuhan teknologi sebagai penguat karakter bangunan. Desain kolom dengan bentang 15m menggunakan kolom beton dengan sambungan baja untum mengurangi beban pada atap



Gambar 5.5 Struktur Bentang Lebar

Bangunan terminal bandara menggunakan struktur bentang lebar desain pada kolom dan balok membentuk suatu lekukan seperti gelombang ombak, dengan bentuk atap seperti gelombang angin yang datang dapat dialirkan ke dalam bangunan untuk mengurangi panas pada bangunan



Gambar 5.6 Kosep Desain Facade

5.2. Konsep Penataan Site

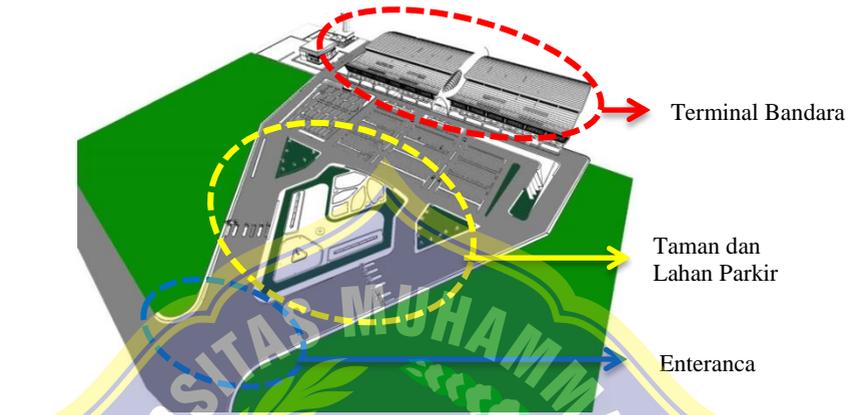
5.2.1. Konsep Penataan Masa Bangunan

- Membagi Site menjadi 3 bagian (parkir, terminal dan landside)



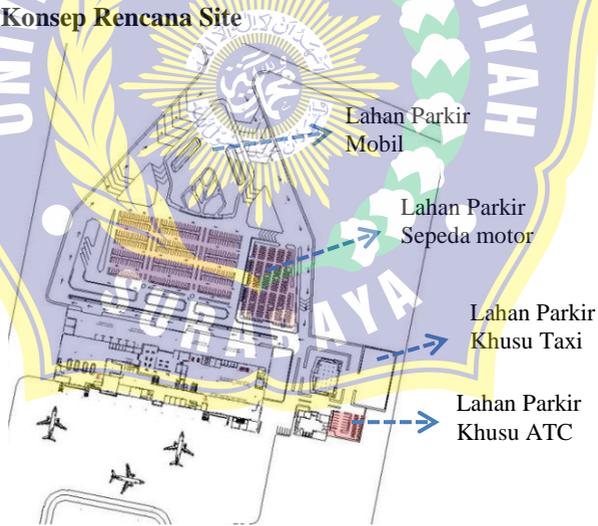
Gambar 5.7 Zoning Site

- Menentukan tempat entrance
Bangunan ini menggunakan 1 *gate system* untuk meningkatkan keamanan pada bangunan



Gambar 5.8 Pembagian site

5.2.2. Konsep Rencana Site



Gambar 5.9 Rencana Site

Pada Rencana Site lokasi parkir diletakan didepan terminal agar pencapaian penumpang lebih dekat dengan terminal bandara. Disediakan juga fasilitas parkir khusus taxi dan juga bus untuk angkutan masa untuk penumpang yang ingin berpariwisata di Kota Pacitan.

5.2.3. Sirkulasi Pada Site

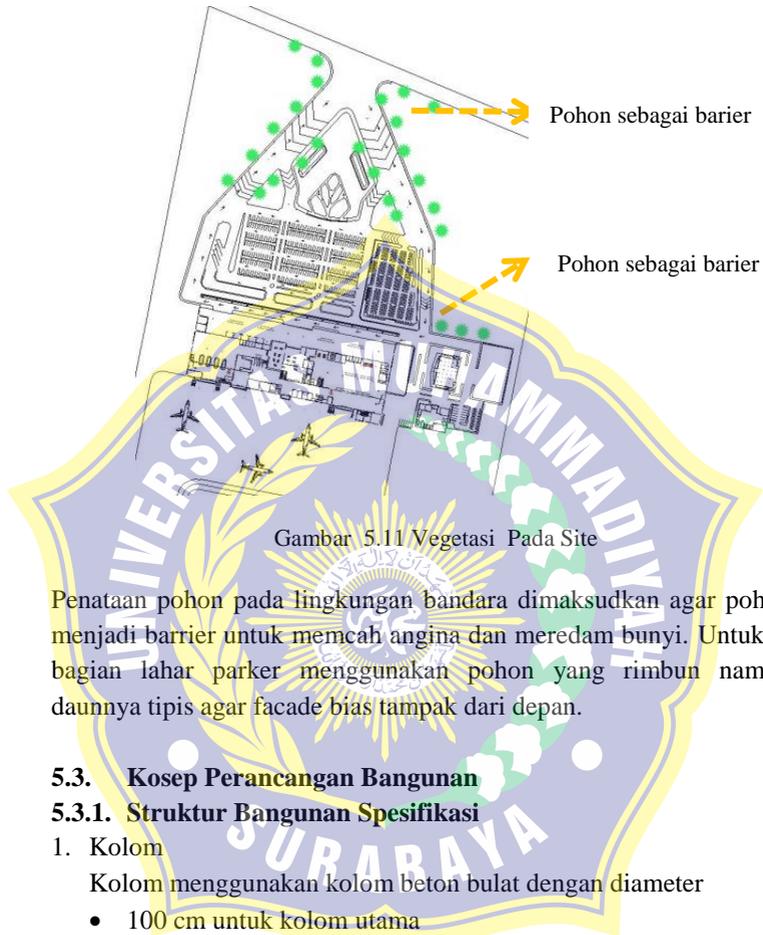
Bangunan Bandara Kabupaten pacitan menggunakan 1 gate system pada enterance site untuk menambah keamanan pada bandara. Untuk menuju parkir atau terminal, penumpang melewati taman terlebih dahulu di sana pengunjung dapat melihat taman yang didesain seperti logo gunung wayang.

Fungsi taman selain sebagai open space juga dapat digunakan pengunjung atau penumpang untuk jalan-jalan atau masuk kedalam taman sambil menunggu keberangkatan atau ketika sedang menjemput.



Gambar 5.10 Sirkulasi Pada Site

5.2.4. Penataan Vegetasi



Gambar 5.11 Vegetasi Pada Site

Penataan pohon pada lingkungan bandara dimaksudkan agar pohon menjadi barrier untuk memecah angin dan meredam bunyi. Untuk di bagian lahar parker menggunakan pohon yang rimbun namun daunnya tipis agar facade bias tampak dari depan.

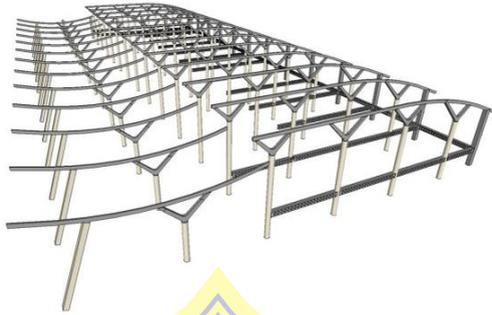
5.3. Konsep Perancangan Bangunan

5.3.1. Struktur Bangunan Spesifikasi

1. Kolom

Kolom menggunakan kolom beton bulat dengan diameter

- 100 cm untuk kolom utama
- 50 cm untuk kolom lainnya
- Menggunakan tambahan profil



Gambar 5.12 Rangka ada Bangunan

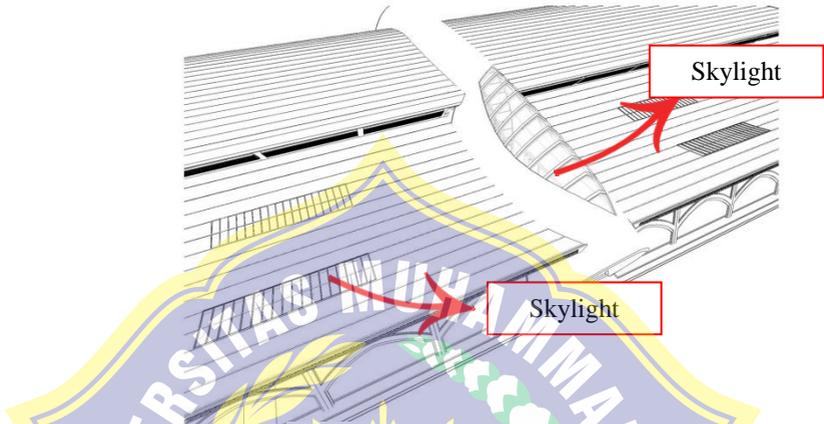
2. Balok
Balok menggunakan balok baja berlubang dengan lebar 100cm
3. Lantai
Menggunakan lantai precast dengan ketebalan 20cm



Gambar 5.13 Lantai Precast

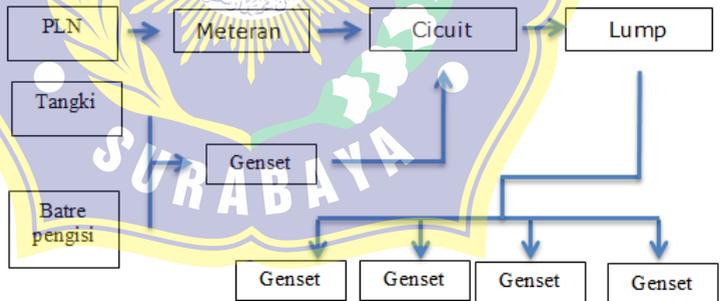
5.3.2. Pencahayaan Pada Bangunan

Penerapan pencahayaan alami pada bangunan memanfaatkan skylight dan bukaan dari candela.



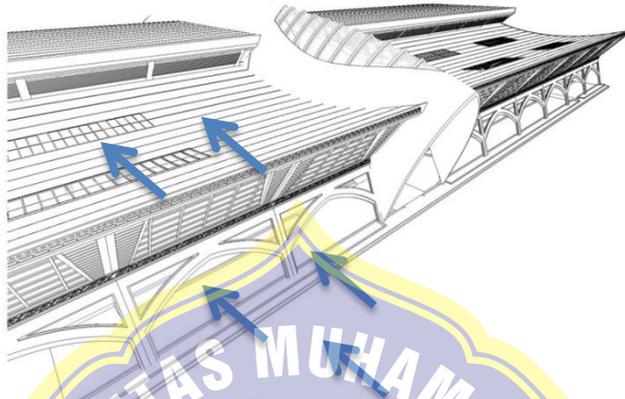
Gambar 5.14 Skylight bangunan

Selain menggunakan pencahayaan alami pada bangunan ini juga menggunakan pencahayaan buatan dengan mempergunakan PLN.



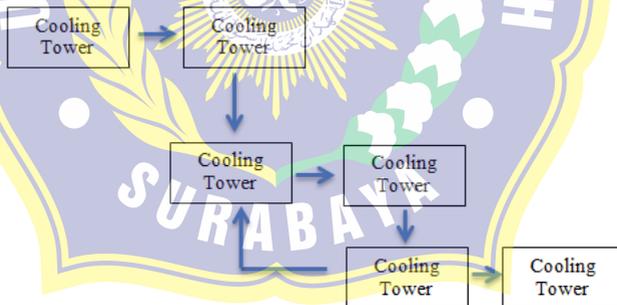
Gambar 5.15 Diagram Pendistribusian listrik

5.3.3. Penghawaan Pada Bangunan



Gambar 5.16 Angin Masuk Kedalam Bangunan

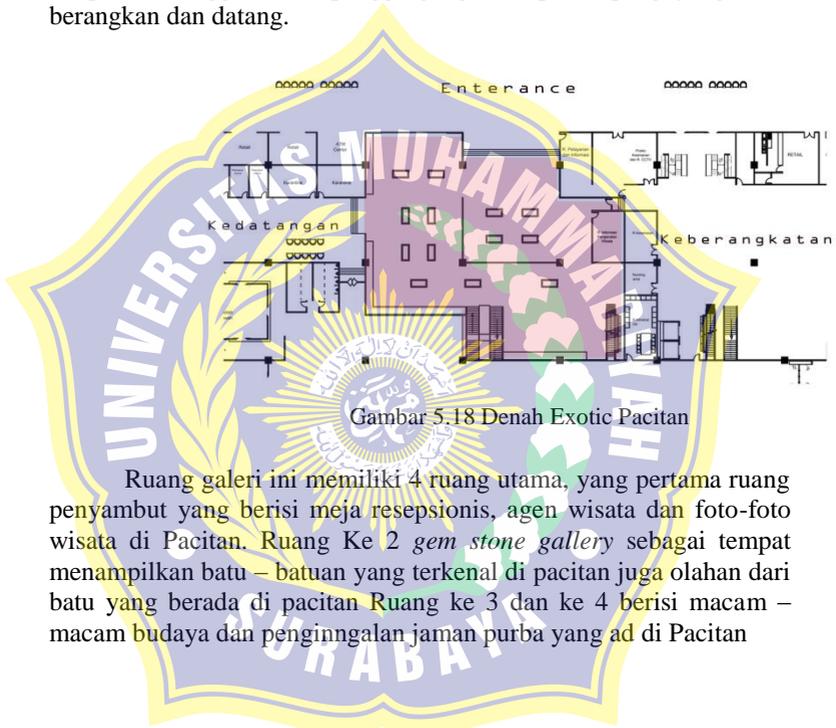
Selain menggunakan penghawaan alami pada bangunan ini juga menggunakan penghawaan buatan dengan menggunakan AC



Gambar 5.17 Diagram Pendistribusian AC

5.3.4. Konsep Galeri Sebagai Tempat Pengenalan Wisata Kabupaten Pacitan

Ruang galeri Badar Udara Pacitan atau *Exotic Pacian* yang berarti keesotikan Pacitan., memiliki tujuan sebagai konsep desain perancangan. Galeri ini adalah untuk tempat mengenalkan kearifan lokal wisata dan budaya Kabupaten Pacitan kepada para pengunjung yang berada di bandar. Selain sebagai tempat untuk mengenalkan kearifan lokal di Kabupaten pacitan juga sebagai tempat menunggu untuk pengunjung atau penumpang yang akan berangkat dan datang.



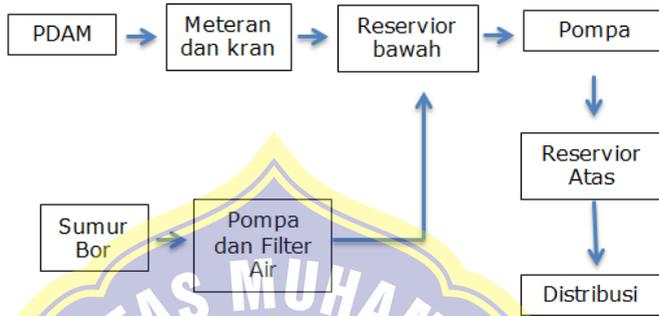
Gambar 5.18 Denah Exotic Pacitan

Ruang galeri ini memiliki 4 ruang utama, yang pertama ruang penyambut yang berisi meja resepsionis, agen wisata dan foto-foto wisata di Pacitan. Ruang Ke 2 *gem stone gallery* sebagai tempat menampilkan batu – batuan yang terkenal di pacitan juga olahan dari batu yang berada di pacitan Ruang ke 3 dan ke 4 berisi macam – macam budaya dan peninggalan jaman purba yang ad di Pacitan

5.3.5. Konsep Utilitas

1. Plumbing

a. Sumber PDAM



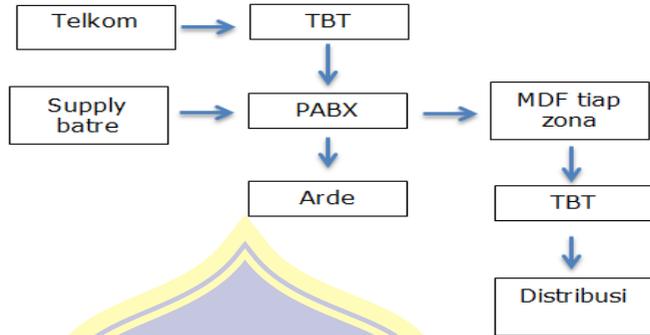
Gambar 5.19 Diagram Pendistribusian Air Bersih

b. Air Kotor



Gambar 5.20 Diagram Pendistribusian Air Kotor

c. Telepon



Gambar 5.21 Diagram Pendistribusian Telepon

d. Sistem Kebakaran

Terminal bandar udara termasuk salah satu bangunan yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan penumpang maka untuk menghindari kebakaran di terminal bandara tidak boleh menyalakan api kecuali di area merokok. Retail dan pantry tidak menggunakan api tetapi menggunakan listrik, namun untuk pencegahan terminal bandara dilengkapi dengan alarm kebakaran untuk penanggulangan kebakaran terminal bandara dilengkapi *splinker* dan *hydrant*. Pada desain arsitektural juga memperkirakan area evakuasi untuk penumpang dan pengelola

